



Bibliometrik *Sustainability Report* pada Perbankan Indonesia: Tren Publikasi dan Perspektif Masa Depan

Annisa Tri Hidayati^{1*}, Audina Rahmi², Rahmi Nadiar³, Marliza Noor Hayatie⁴, Rahmatullah Alfikri⁵

¹²³⁴⁵D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia

*Email: annisatri@politala.ac.id ^{*1}, audina@politala.ac.id ², rahmi@politala.ac.id ³, Marliza@politala.ac.id ⁴, rahmatullah@politala.ac.id ⁵

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v9i2.2313>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :

2025-02-14

Diperbaiki :

2025-05-06

Disetujui :

2025-06-01

Kata Kunci:

Sustainability Report;
Perbankan; Bibliometric

Keywords:

Sustainability Report;
Banking; Bibliometrics

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tren positif publikasi terkait *Sustainability Report* di sektor perbankan Indonesia selama periode 2019–2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, analisis dilakukan terhadap 124 artikel yang dikumpulkan melalui perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) dan dianalisis menggunakan *VOSviewer*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan jumlah publikasi tiap tahun. Visualisasi bibliometrik mengindikasikan adanya pergeseran fokus kajian, dari sekadar pengungkapan laporan keberlanjutan menuju integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis, pengembangan produk keuangan hijau, serta perhatian terhadap dampak lingkungan dari kebijakan perbankan. Ke depan, arah penelitian diperkirakan akan semakin mengkaji pengaruh *Sustainability Report* terhadap efektivitas strategi bisnis dan kebijakan keuangan berkelanjutan, serta peranannya dalam mitigasi risiko lingkungan dan sosial. Selain itu, isu keberlanjutan dalam perbankan digital dan teknologi finansial (*fintech*) diprediksi menjadi topik penting seiring pesatnya inovasi digital di sektor keuangan.

ABSTRACT

This study is motivated by the positive trend in publications related to Sustainability Reports in Indonesia's banking sector during the 2019–2024 period. Using a quantitative approach and descriptive method, the analysis was conducted on 124 articles retrieved using the Publish or Perish (PoP) software and analyzed with VOSviewer. The results show a significant annual increase in publication volume. Bibliometric visualization indicates a shift in research focus—from merely disclosing sustainability reports to integrating sustainability into business strategies, developing green financial products, and addressing the environmental impact of banking policies. Looking ahead, research is expected to increasingly explore the influence of Sustainability Reports on business strategy effectiveness, sustainable finance policy outcomes, and efforts to mitigate environmental and social risks. Furthermore, sustainability issues in digital banking and financial technology (fintech) are also predicted to become prominent academic topics in line with rapid digital innovation in the financial sector.

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54311

PENDAHULUAN

Sustainability report atau laporan keberlanjutan telah menjadi bagian penting dalam

praktik bisnis modern, terutama dalam industri perbankan. Laporan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Penerapan *Sustainability Report* di Indonesia semakin meningkat seiring dengan regulasi yang semakin ketat serta meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan regulasi yang mendorong perusahaan, khususnya sektor perbankan, untuk mengadopsi standar pelaporan keberlanjutan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Lima tahun terakhir (2019–2024) penelitian terkait *Sustainability Report* di sektor perbankan Indonesia menunjukkan tren yang meningkat, baik dalam aspek pengungkapan maupun dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Metode bibliometrik menjadi salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam penelitian untuk menganalisis tren publikasi ilmiah terkait *Sustainability Report*. Bibliometrik memungkinkan analisis mendalam terhadap pola publikasi, kolaborasi penulis, serta identifikasi tema utama yang berkembang dalam suatu bidang penelitian (Greener, 2022). Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa dalam konteks perbankan, *Sustainability Report* tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pemangku kepentingan tetapi juga memiliki implikasi terhadap reputasi dan kinerja finansial Perusahaan (Buallay et al., 2020; Pradipta et al., 2022a; Pratiwi, Laila, et al., 2022). Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan penelitian *Sustainability Report* pada sektor perbankan di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir serta mengidentifikasi tema utama yang menjadi fokus penelitian.

Beberapa penelitian terdahulu (Al-Hasnawi et al., 2024; Chandran M. C. et al., 2024) menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* di sektor perbankan berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan investor dan efektivitas manajemen risiko. Di Indonesia, studi seperti yang dilakukan oleh Triyani & Siswanti (2024) mengungkapkan bahwa bank yang memiliki tingkat transparansi tinggi dalam *Sustainability Report* cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik dari nasabah dan investor (Triyani & Siswanti, 2024). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan luasnya pengungkapan *Sustainability Report* di industri perbankan Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan hasil analisis bibliometrik dari berbagai publikasi akademik yang relevan.

Merujuk kepada konteks regulasi, OJK melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 telah mewajibkan lembaga jasa keuangan, termasuk perbankan, untuk menyusun dan mengungkapkan laporan keberlanjutan. Implementasi regulasi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi terkait dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perbankan. Namun, efektivitas penerapan kebijakan ini masih menjadi perdebatan, terutama dalam hal keseragaman standar pelaporan serta tantangan yang dihadapi oleh perbankan dalam menyusun *Sustainability Report* yang sesuai dengan standar global seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). Dengan demikian, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana kebijakan ini mempengaruhi tren publikasi akademik dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian *Sustainability Report* di sektor perbankan Indonesia menggunakan

metode bibliometrik. Analisis ini akan memberikan gambaran mengenai tren penelitian, kolaborasi akademik, serta topik utama yang banyak dibahas dalam literatur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi, praktisi, serta regulator dalam memahami dinamika pengungkapan *Sustainability Report* di sektor perbankan Indonesia serta implikasinya bagi keberlanjutan industri perbankan secara keseluruhan.

KAJIAN PUSTAKA

Sustainability Report

Sustainability Report atau laporan keberlanjutan merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini menjadi alat penting bagi perusahaan dalam mengkomunikasikan komitmen mereka terhadap prinsip keberlanjutan kepada pemangku kepentingan (GRI, 2021). Dalam industri perbankan, *Sustainability Report* memiliki peran strategis karena sektor ini berperan sebagai perantara keuangan yang dapat mendorong praktik bisnis berkelanjutan melalui kebijakan kredit, investasi hijau, dan tata kelola yang bertanggung jawab. Penelitian oleh (Sumarta et al., 2023) menunjukkan bahwa bank yang secara konsisten menerbitkan *Sustainability Report* cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan mengurangi risiko keuangan jangka panjang.

Lima tahun terakhir, regulasi terkait *Sustainability Report* semakin berkembang, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mewajibkan perbankan untuk menyusun laporan keberlanjutan melalui POJK No. 51/POJK.03/2017, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial (OJK, 2017). Standar pelaporan seperti *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), dan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) semakin banyak diadopsi oleh bank untuk meningkatkan kredibilitas dan keterbandingan laporan keberlanjutan mereka (GRI, 2021). Studi oleh (Sumarta et al., 2023) menyoroti bahwa penerapan standar global dalam *Sustainability Report* dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan pemangku kepentingan.

Analisis Bibliometriks

Analisis bibliometrik adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis publikasi ilmiah berdasarkan data bibliografi, seperti jumlah publikasi, kutipan, kolaborasi penulis, dan tren penelitian dalam suatu bidang tertentu. Metode ini sering digunakan untuk mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan serta mengidentifikasi pola dalam literatur akademik melalui alat seperti *VOSviewer* dan *Harzing's Publish or Perish* (Donthu et al., 2021). Selain itu, pendekatan bibliometrik telah terbukti ampuh dalam melakukan evaluasi produksi ilmiah di berbagai bidang pengetahuan serta memungkinkan studi publikasi (Handayani & Yuhertiana, 2024). Dalam konteks *Sustainability Report* di sektor perbankan, analisis bibliometrik dapat membantu memahami bagaimana tren penelitian berkembang dalam beberapa tahun terakhir, mengidentifikasi penulis dan institusi yang paling produktif, serta mengeksplorasi kata kunci utama yang sering muncul dalam publikasi terkait. Dengan demikian, metode ini

memberikan wawasan yang lebih luas tentang dinamika penelitian serta kontribusi ilmiah terhadap praktik keberlanjutan di industri perbankan.

Selain itu, analisis bibliometrik sering digunakan untuk membangun peta penelitian yang menunjukkan hubungan antara berbagai konsep dalam suatu bidang studi. Misalnya, teknik *co-word analysis* dapat mengungkapkan keterkaitan antara topik-topik utama dalam penelitian *Sustainability Report*, sedangkan *co-citation analysis* dapat mengidentifikasi karya-karya yang paling berpengaruh. Melalui analisis ini, peneliti dapat menilai kesenjangan penelitian yang masih belum banyak dieksplorasi serta mengarahkan studi lebih lanjut ke area yang memiliki potensi kontribusi signifikan. Dalam penelitian *Sustainability Report* pada sektor perbankan, analisis bibliometrik dapat memberikan pemetaan terhadap bagaimana regulasi, standar pelaporan, serta dampak ekonomi dan sosial dari *Sustainability Report* telah diteliti dalam beberapa tahun terakhir.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh artikel mengenai *Sustainability Report* yang tersedia di *Google Scholar*. Sampel penelitian diperoleh melalui pencarian menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish (PoP)*, dengan kata kunci “*Sustainability Report*” pada sumber data *Google Scholar*. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran publikasi menggunakan perangkat lunak *PoP*, dengan *Google Scholar* sebagai sumber data utama dan kata kunci “*Sustainability Report*”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode bibliometrik, yaitu pendekatan kuantitatif yang menganalisis data bibliografi dalam jurnal atau artikel ilmiah. Metode ini bertujuan untuk mengkaji referensi dalam jurnal, mengelompokkan artikel ilmiah berdasarkan bidang penelitian, serta mengevaluasi distribusi bidang kajian dalam jurnal.

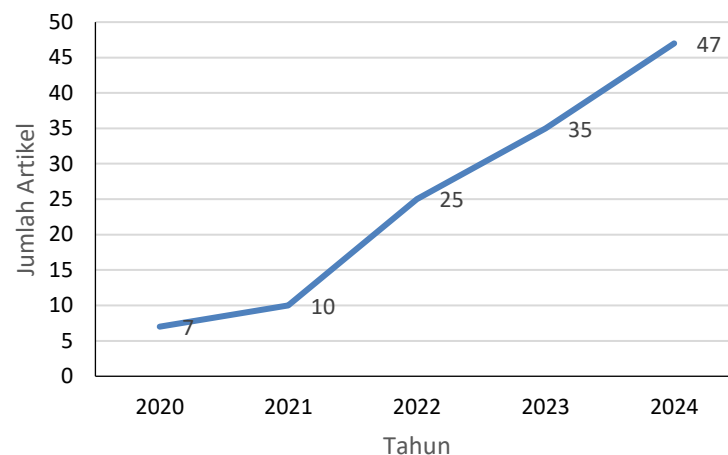
Analisis bibliometrik menggunakan beberapa perangkat lunak seperti *Publish or Perish (PoP)*, *VOSviewer*, dan *Mendeley* untuk mengolah data serta memvisualisasikan perkembangan suatu topik penelitian dalam bentuk pemetaan. Pada tahap awal studi bibliometrik ini, artikel yang relevan dengan tujuan penelitian dikumpulkan menggunakan perangkat lunak *PoP* dengan sumber data dari *Google Scholar*. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “*Sustainability Report*” dan “Perbankan” untuk publikasi yang terbit antara tahun 2020 hingga 2024. Hasil pencarian awal melalui *PoP* menghasilkan 200 artikel dari berbagai jurnal. Namun, beberapa artikel tidak relevan dengan kata kunci yang digunakan, dan terdapat 76 artikel yang tidak teridentifikasi. Oleh karena itu, hanya 124 artikel yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

VOSviewer adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis hubungan dalam literatur akademik, termasuk dalam penelitian *Sustainability Report*. Salah satu fitur utama *VOSviewer* adalah peta visualisasi *network*, yang dapat menunjukkan hubungan antar kata kunci, penulis, institusi, atau jurnal berdasarkan data bibliometrik (Donthu et al., 2021). Dalam konteks *Sustainability Report*, peta visualisasi *network* dapat digunakan untuk mengidentifikasi topik utama yang sering dibahas dalam penelitian, mengelompokkan tren penelitian ke dalam beberapa klaster, serta melihat bagaimana konsep-konsep dalam *Sustainability Report* saling berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

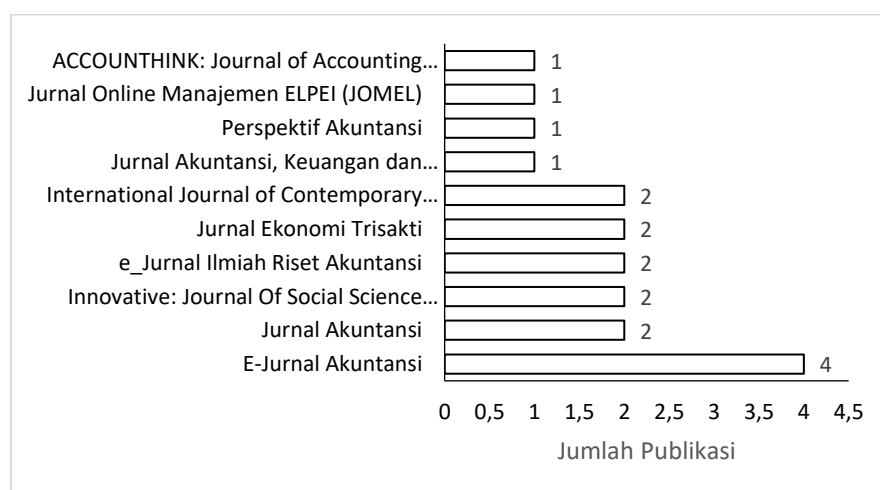
Hasil

Analisis terhadap 124 artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025) menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini mengkategorikan data berdasarkan jumlah publikasi terkait pelaporan keberlanjutan di perusahaan perbankan, jurnal dengan publikasi terbanyak, artikel dengan sitasi tertinggi, serta kata kunci yang paling sering muncul, yang dianalisis menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*.



Bagan 1. Jumlah publikasi 5 tahun terakhir

Tren publikasi mengenai “*Sustainability Report*” dalam rentang 2020–2024 berdasarkan database *Google Scholar* dapat dilihat pada Bagan 1. Secara umum, jumlah publikasi tahunan menunjukkan peningkatan yang signifikan, karena pola publikasi terus naik tiap tahunnya. Perubahan dalam jumlah publikasi artikel terkait pelaporan keberlanjutan di perusahaan perbankan mengindikasikan bahwa topik ini masih berada dalam tahap awal pengembangan dan tetap menjadi bidang yang menarik untuk penelitian lebih lanjut.



Bagan 2. 10 Jurnal dengan sitasi terbanyak

Data selanjutnya adalah, terdapat sebanyak 10 jurnal teratas telah diidentifikasi diantara 124 publikasi artikel. Pemilihan jurnal tersebut dilakukan berdasarkan jumlah publikasi artikel dan jumlah sitasi terbanyak. Seperti yang terlihat pada Bagan 2, publikasi artikel terkait topik terbanyak yaitu E-Jurnal Akuntansi sebanyak 4 artikel, peringkat selanjutnya yaitu Jurnal Akuntansi, *Innovative: Journal of Social Science and Economics*, *e-Journal Ilmiah Riset Akuntansi*, Jurnal Ekonomi Trisakti, *Internasional Journal of Contemporary Accounting* masing-masing 2.

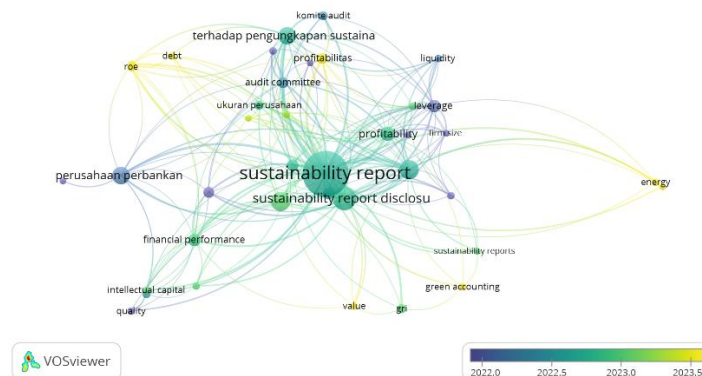
Selain itu, hasil analisis pada Tabel 1 menunjukkan 10 judul artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Judul artikel teratas dipublikasikan oleh Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan dengan sitasi berjumlah 107, sedangkan judul artikel yang menempati posisi kedua memiliki jumlah sitasi sebanyak 60.

Tabel 1. Artikel dengan sitasi terbanyak

No.	Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Jumlah Sitasi
1	VD Pujiningsih (Pujiningsih, 2020)	Pengaruh <i>sustainability report</i> terhadap nilai perusahaan dengan <i>good corporate governance</i> sebagai variabel pemoderasi	Jurnal riset akuntansi dan keuangan	107
2	T Hermawan, S Sutarti, A Munawar (Hermawan & Sutarti, 2021)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan	60
3	DI Roviqoh, M Khafid (Roviqoh & Khafid, 2021)	Profitabilitas dalam memediasi pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<i>Business and Economic Analysis Journal</i>	52
4	CL Lulu (Lulu, 2021)	<i>Stakeholder pressure and the quality of sustainability report: Evidence from Indonesia</i>	<i>Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial</i>	38
5	N Yunan, K Anwar (Yunan et al., 2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	34
6	MD Hapsari (Hapsari, 2023)	Analisis penerapan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) terhadap nilai perusahaan	AKUNTANSI 45: Jurnal Ilmiah Akuntansi	28
7	K Rahmat (Rahmat, 2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<i>ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance</i>	26
8	I Dewi, IW Ramantha	<i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Sustainability Report</i> dengan	E-Jurnal Akuntansi	26

	(Dewi & Ramantha, 2021)	Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi			
9	P Pradipta, A Khairunnisa, O Yudistira (Pradipta et al., 2022b)	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> , ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan serta <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Trisakti	Ekonomi	25
10	A Pratiwi, KZ Laila, D Anondo (Pratiwi, Zakiyyatul Laila, et al., 2022)	Pengaruh pengungkapan <i>Sustainability Report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia	Jurnal Terapan dan Bisnis	Akuntansi	22

Berdasarkan tabel diatas, artikel dengan sitasi tertinggi berfokus pada pengaruh Sustainability Report terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, menegaskan bahwa hubungan antara keberlanjutan dan performa bisnis menjadi area kajian yang penting. Variabel Good Corporate Governance, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering muncul sebagai determinan utama dalam penelitian Sustainability Report. Tabel ini memberikan wawasan penting bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi Sustainability Report dalam akuntansi dan keuangan, baik dari sisi faktor yang memengaruhinya maupun dampaknya terhadap perusahaan.

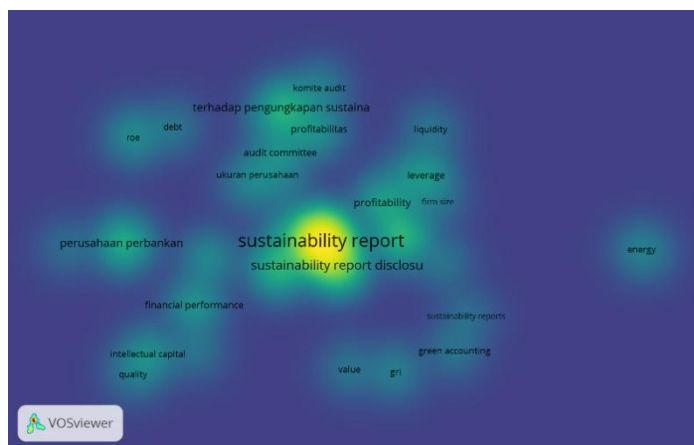


Gambar 1. Peta Visualisasi Jaringan

Peta visualisasi jaringan dari VOSviewer ini menunjukkan hubungan antara berbagai istilah yang sering muncul dalam penelitian terkait *Sustainability Report*. Node terbesar dalam visualisasi ini adalah "*Sustainability Report*" dan "*Sustainability Report Disclosure*", yang menunjukkan bahwa kedua istilah ini merupakan fokus utama dalam penelitian. Istilah-istilah lain yang memiliki hubungan kuat dengan *Sustainability Report* meliputi *profitability*, *leverage*, ukuran perusahaan, *audit committee*, dan *financial performance*, yang mengindikasikan bahwa aspek keuangan dan

tata kelola perusahaan menjadi faktor penting dalam analisis *Sustainability Report*. Selain itu, istilah perusahaan perbankan juga muncul sebagai salah satu topik yang relevan, menandakan bahwa sektor perbankan sering dikaji dalam konteks pelaporan keberlanjutan.

Dari segi evolusi penelitian, warna pada visualisasi menunjukkan perkembangan temporal dari istilah-istilah yang sering digunakan, dengan warna biru mewakili penelitian yang lebih awal (sekitar tahun 2022) dan warna kuning menunjukkan istilah yang lebih baru (2023). Misalnya, istilah "*energy*" dan "*green accounting*" tampak lebih kekinian dibandingkan istilah lain, menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan energi dan akuntansi hijau semakin menjadi fokus penelitian terbaru. Selain itu, keterkaitan antara GRI (*Global Reporting Initiative*) dan *Sustainability Report* menegaskan bahwa standar pelaporan keberlanjutan semakin penting dalam penelitian dan praktik bisnis. Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan wawasan tentang bagaimana *Sustainability Report* dikaji dalam berbagai aspek, mulai dari keuangan, tata kelola, industri, hingga standar pelaporan global.



Gambar 2. Peta Visualisasi Density

Gambar di atas merupakan peta visualisasi density yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Visualisasi ini menunjukkan hubungan dan kepadatan istilah yang sering muncul dalam suatu penelitian atau literatur terkait. Berikut adalah interpretasi dari warna dan kepadatan pada gambar di atas:

Tabel 2. Interpretasi Warna dan Kepadatan	
Warna	Interpretasi
Warna Kuning Cerah	Istilah yang cukup sering muncul tetapi tidak sepadat area kuning.
Warna Hijau	Istilah yang cukup sering muncul tetapi tidak sepadat area kuning.
Warna Biru Tua	Area dengan kepadatan rendah, menunjukkan istilah yang kurang dominan dalam penelitian yang dianalisis.

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 2 "*Sustainability Report*" adalah istilah yang paling menonjol, ditunjukkan oleh warna kuning terang. Ini mengindikasikan bahwa topik pelaporan keberlanjutan merupakan tema utama dalam literatur yang dianalisis. Istilah "*Sustainability Report Disclosure*" juga muncul dekat dengan "*Sustainability Report*", menunjukkan bahwa banyak penelitian membahas tentang pengungkapan laporan keberlanjutan. Beberapa istilah yang terkait erat dengan *Sustainability Report* dalam peta ini mencakup *Profitability* dan *Leverage*. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pelaporan keberlanjutan dengan profitabilitas dan struktur modal perusahaan. Selanjutnya ukuran Perusahaan (*Firm Size*, Ukuran Perusahaan) yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan menjadi faktor yang relevan dalam penelitian terkait *Sustainability Report*. Ditemukan juga kata kunci *Audit Committee* dan Komite Audit, menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, terutama peran komite audit, memiliki korelasi dengan pengungkapan keberlanjutan.

Istilah pendukung lainnya juga ditemukan adalah "Perusahaan Perbankan" adalah menunjukkan bahwa industri perbankan menjadi salah satu fokus penelitian dalam konteks *sustainability report*. "*Green Accounting* dan Energi" mengindikasikan bahwa penelitian juga membahas aspek akuntansi hijau dan energi dalam konteks keberlanjutan. "*Financial Performance*, ROE, *Debt*" menunjukkan bahwa performa keuangan dan aspek modal juga menjadi bagian dari diskusi terkait *Sustainability Report*.

Peta visualisasi *density* ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* adalah topik utama yang banyak diteliti, dengan berbagai aspek terkait seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, dan akuntansi hijau. Industri perbankan juga menjadi salah satu fokus dalam penelitian ini. Visualisasi ini membantu dalam memahami tren penelitian dan hubungan antar konsep, sehingga dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut dalam kajian akademik atau penelitian mendatang.

Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik yang divisualisasikan melalui perangkat lunak *VOSviewer* menunjukkan bahwa *Sustainability Report* merupakan topik dominan dalam literatur akademik yang membahas sektor perbankan. Dalam peta visualisasi, istilah ini muncul dengan warna kuning terang, menunjukkan tingginya intensitas penelitian dan frekuensi kemunculan dalam berbagai publikasi. Selain itu, kedekatan istilah *Sustainability Report Disclosure* dalam jaringan visual memperlihatkan bahwa sebagian besar penelitian dalam topik ini berfokus pada aspek pengungkapan laporan keberlanjutan, baik dari sisi kualitas, faktor penentu, maupun dampaknya terhadap nilai atau kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian yang mendukung temuan ini antara lain studi oleh Pujiningsih (2020), yang menganalisis pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama bila didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik. Sementara itu, penelitian oleh Hermawan & Sutarti (2021) mengeksplorasi hubungan antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, dan mendapati bahwa faktor-

faktor keuangan internal perusahaan juga berperan penting dalam memengaruhi sejauh mana informasi keberlanjutan diungkapkan.

Dukungan lebih lanjut terhadap pentingnya faktor tata kelola ditunjukkan oleh Roviqoh & Khafid (2021) dan Dewi & Ramantha (2021), yang menekankan peran komite audit dalam memperkuat praktik pelaporan keberlanjutan. Komite audit yang independen dan aktif dinilai mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan melalui laporan keberlanjutan yang informatif dan bebas dari unsur manipulatif. Keberadaan komite audit secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan kualitas pelaporan dan pengurangan risiko greenwashing, yakni praktik perusahaan yang menyatakan diri sebagai entitas yang ramah lingkungan padahal tidak memiliki bukti nyata atas praktik tersebut.

Selain itu, sektor perbankan secara khusus menjadi objek dominan dalam penelitian terkait *Sustainability Report*. Hal ini tampak dalam artikel oleh Pradipta et al., (2022) dan Pratiwi et al., (2022), yang sama-sama mengkaji dampak pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Dalam era meningkatnya tuntutan transparansi dan praktik bisnis berkelanjutan, bank dituntut untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan dari operasional mereka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan menjadi alat strategis yang dapat memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan daya saing bank, terutama di tengah penguatan regulasi keuangan hijau oleh otoritas keuangan nasional.

Di sisi lain, munculnya istilah *Green Accounting* dan Energi dalam analisis visual mengindikasikan adanya perluasan fokus penelitian menuju praktik keberlanjutan yang lebih teknis, seperti pencatatan dan pelaporan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Penelitian oleh Hapsari, (2023) menjadi salah satu contoh yang menyoroti pentingnya penerapan *Sustainability Report* dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui transparansi informasi lingkungan. *Green accounting* mendorong integrasi prinsip lingkungan ke dalam sistem akuntansi tradisional, seperti pelaporan biaya lingkungan, investasi dalam energi terbarukan, serta pelacakan emisi karbon.

Secara umum, tren penelitian dalam bidang ini menunjukkan perkembangan positif dari sekadar pengungkapan formal menjadi integrasi strategis keberlanjutan dalam operasi dan keputusan bisnis perbankan. Penelitian mendatang diharapkan akan memperdalam pemahaman tentang peran *Sustainability Report* dalam mendukung transformasi digital bank, terutama dalam konteks digital banking dan fintech. Selain itu, efektivitas kebijakan kredit hijau serta perbandingan antara praktik keberlanjutan bank nasional dan multinasional juga menjadi arah kajian potensial di masa depan.

Dengan meningkatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan, penelitian terkait *Sustainability Report* dalam sektor perbankan memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi akademisi, praktisi, dan regulator. Kajian-kajian ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah, tetapi juga mendukung pembentukan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam industri jasa keuangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tren publikasi ilmiah terkait *Sustainability Report* di sektor perbankan Indonesia mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Kajian

bibliometrik mengungkapkan bahwa topik utama yang banyak dibahas meliputi pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapannya. Visualisasi bibliometrik juga mengindikasikan adanya pergeseran fokus penelitian dari sekadar pengungkapan *Sustainability Report* menuju integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis, inovasi produk keuangan hijau, serta dampak lingkungan dari kebijakan perbankan.

Arah penelitian *Sustainability Report* ke depan diprediksi akan semakin berkembang ke dalam kajian yang lebih mendalam terkait pengaruhnya terhadap strategi bisnis perbankan, efektivitas penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan, serta bagaimana industri ini dapat memitigasi risiko lingkungan dan sosial. Selain itu, isu keberlanjutan dalam konteks digital banking dan teknologi finansial (*fintech*) juga diprediksi akan menjadi bagian dari kajian akademik yang berkembang seiring dengan meningkatnya inovasi dalam sektor keuangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Analisis bibliometrik yang digunakan dalam studi ini didasarkan pada publikasi akademik yang diperoleh melalui *Google Scholar* dengan kata kunci "*Sustainability Report* dan Perbankan" yang mencakup berbagai sektor industri. Meskipun penelitian ini secara khusus membahas sektor perbankan, terdapat kemungkinan bahwa beberapa artikel yang dianalisis juga mencakup sektor lain yang tidak sepenuhnya relevan dengan fokus penelitian ini.

REFERENSI

- Al-Hasnawi, H., Hatef, Q. H., & Zaid, M. F. A. (2024). The Role of Sustainability Accounting Standards in Evaluation Performance and Their Impact on Accounting Disclosure (An Applied Study in Some Iraqi Banks). *International Journal of Business and Management Sciences*, 4(05), 141–154. <https://doi.org/10.55640/IJBMS-04-05-12>
- Buallay, A., Fadel, S. M., Alajmi, J., & Saudagaran, S. (2020). Sustainability Reporting and Bank Performance after Financial Crisis: Evidence from Developed and Developing Countries. *Competitiveness Review*, 31(4), 747–770. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2019-0040/FULL/XML>
- Chandran M. C., S., B., S., & Santhoshkumar, N. (2024). Sustainable Banking: A Literature Review and Bibliometric Analysis. *International Journal of Banking, Risk and Insurance*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/10.21863/ijbri/2024.12.1.002>
- Dewi, I. A. S. P., & Ramantha, I. W. (2021). Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Sustainability Report dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1451. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p08>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Greener, S. (2022). Evaluating Literature with Bibliometrics. *Interactive Learning Environments*, 30(7), 1168–1169. <https://doi.org/10.1080/10494820.2022.2118463>
- GRI, G. R. I. (2021). *Consolidated Set of the GRI Standards 2021*.
- Handayani, D. L., & Yuhertiana, I. (2024). *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis Pelaporan Keberlanjutan Pada Perguruan Tinggi : Sebuah Analisis*. 8(2), 549–560.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi* 45, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>

- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- Lulu, C. L. (2021). Stakeholder Pressure and the Quality of Sustainability Report: Evidence From Indonesia. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (Jaef)*, 2(1), 53–72. <https://doi.org/10.37715/jaef.v2i1.1864>
- OJK. (2017). *Laporan Tahunan OJK 2017*.
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022a). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan serta Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/JET.V2I2.14944>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022b). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Pratiwi, A., Laila, K. Z., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.25047/ASERSI.V2I1.3313>
- Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Roviqoh, D. I., & Khafid, M. (2021). Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30142>
- Sumarta, N. H., Rahardjo, M., Satriya, K. K. T., Supriyono, E., & Amidjaya, P. G. (2023). Bank ownership structure and reputation through sustainability reporting in Indonesia". *Social Responsibility Journal*.
- Triyani, M., & Siswanti, I. (2024). The Effect of Sustainability Reporting Disclosure, Environment, Social and Governance Rating, and Digital Banking Transactions on Firm Value with Financial Performance as an Intervening Variable (Case Study on Commercial Bank in Indonesia). *Journal of Management and Economic Studies*, 6(1), 17–37. <https://doi.org/10.26677/TR1010.2024.1380>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Rreporting. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1(01), 281–295. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454>